

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian explanatory, jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2001 hal 5).

B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Sedangkan variabel independen atau bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain merupakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar, 2001 hal 62).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

(Y) PDRB	Merupakan variabel yang digambarkan dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto konstan dengan tahun dasar 2010 yang diukur dengan satuan miliar rupiah.
(X1) Belanja Operasional	Merupakan variabel yang digambarkan dengan nilai realisasi APBD yang meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, Bunga, Subsidi, Hibah dan Bantuan Sosial, yang diukur dengan satuan miliar rupiah

(X2) Belanja Modal	Merupakan variabel yang digambarkan dengan nilai realisasi APBD yang meliputi Belanja Aset Tetap dan Belanja Aset Lainnya, yang diukur dengan satuan miliar rupiah.
--------------------	---

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data panel dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 yang mana bersifat data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Azwar, 2001 hal 91).

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Produk Domestik Regional Bruto	Laporan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur oleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur
2	Pengeluaran pemerintah baik belanja operasional maupun belanja modal	Laporan realisasi APBD Jawa Timur oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara pengumpulan dengan mencatat, mempelajari, dan

mengolah data yang telah dipublikasikan oleh lembaga atau instansi pemerintah terkait.

E. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yakni mendefinisikan perkembangan pengeluaran pemerintah yang terdiri dari belanja operasional dan belanja modal di koridor utara selatan Provinsi Jawa Timur, peneliti menggunakan studi deskriptif kuantitatif menggunakan tabel dan grafik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2001 hal 126).

2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni pengaruh pengeluaran pemerintah yang terdiri dari belanja operasional dan belanja modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada koridor utara selatan di Provinsi Jawa Timur, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = b_0 + b_1 \text{Log} X_1 + b_2 \text{Log} X_2 + u$$

Keterangan:

Y = PDRB

b_0 = PDRB pada saat semua variabel $X = \text{nol}$

b_1 = Koefisien regresi belanja operasional

b_2 = Koefisien regresi belanja modal

X_1 = Belanja operasional

X_2 = Belanja modal

u = Variabel eror

3. Uji Kesesuaian Model

Terdapat tiga model pendekatan yang bisa digunakan untuk mengerjakan data panel, diantaranya adalah:

- 1) *Pooled least square* (PLS) atau juga bisa disebut dengan *Common Effect* ini mengestimasi data panel dengan metode OLS.
- 2) *Fixed effect* (FE) yaitu dengan menambahkan model dummy pada data panel.
- 3) *Random effect* (RE) yaitu dengan memperhitungkan eror dari data panel dengan metode *least square* (Ajija dan Setianto, 2011 hal 51).

Uji kesesuaian model bertujuan untuk mengetahui model pendekatan mana yang paling sesuai digunakan dalam membaca hasil analisis regresi. Terdapat dua uji yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Chow

Model ini digunakan untuk menentukan antara model Common Effect dan Fixed effect yang lebih sesuai digunakan saat estimasi.

b. Uji Hausman

Model ini digunakan untuk menentukan antara model Fixed Effect dan Random effect yang lebih sesuai digunakan saat estimasi.

4. Uji Statistik

Dari persamaan regresi berganda, maka dilakukan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji F (uji pengaruh secara bersama)

Untuk menguji secara bersama-sama keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel pengeluaran pemerintah baik belanja operasional maupun belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel pengeluaran pemerintah baik belanja operasional maupun belanja modal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria pengujian; jika probabilitas $F_{hitung} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji t (uji pengaruh secara parsial)

Untuk menguji hubungan regresi pengaruh masing-masing variable bebas secara satu persatu terhadap variabel terikat dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria pengujian; jika probabilitas t hitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa seluruh variable bebas mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat

5. Uji Koefisien Determinasi

Kefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain kefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 1$ maka variabel X mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y (Purwanto, 2016 hal 233).

